

JURNAL AKUNTANSI

TH XIV / 02 / Mei / 2021

ISSN : 1979-8334

Setiap tahun terbit dua kali pada bulan Mei dan November berisi hasil penelitian dan kajian analisis di bidang Akuntansi.

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI :

Pelindung

Dr. Ir. Agus Purnomo, MT.

Penanggung Jawab

Y. Casmadi , SE., MM.

Penyunting

Diana Maryana, SE.,M.Si

Anggota

Y. Casmadi , SE., MM.

Diana Maryana, SE., M.Si.

Riani Tanjung, SE, M.Si, Ak, CA.

Christine Riani Elisabeth, SE, MM.

Tia Setiani, S.Pd, M.M.

Surya Ramadhan Noor, SE., MM.

Toto Suwarsa, SE., Ak., MM.

ALAMAT PENYUNTING DAN REDAKSI :

Prodi Akuntansi, Gedung Pendidikan,

Politeknik Pos Indonesia

Jl. Sariasih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-2009568,

E-mail : d3_akuntansi@poltekpos.ac.id

Prodi Akuntansi D III Politeknik Pos Indonesia, telah Terakreditasi B berdasarkan Keputusan Dirjen DIKTI No. 1072/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/IX/2015

KATA PENGANTAR

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Prodi Akuntansi Politeknik Pos Indonesia, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 5 (lima) topik, meliputi :

Analisis Laporan Keuangan
Akuntansi Biaya
Perpajakan
Auditing
Manajemen Keuangan

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Amin

Bandung, Mei 2021

Redaksi

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015-2019 | 1 |
| ANALISIS SISTEM PEMBELIAN KREDIT BAHAN BAKU SPRING BED PADA PT. CAHAYA BUANA FURINDOTAMA | 14 |
| PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA PROMOSI TERHADAP PENJUALAN PADA PT. ARWANA CITRAMULIA TBK. TAHUN 2012-2019 | 28 |
| ANALISIS SISTEM PENGELUARAN KAS PELAKSANAAN PELATIHAN SERTIFIKASI PEGAWAI BAGIAN HUMAN CAPITAL REGION PADA PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk. KANTOR WILAYAH BANDUNG | 40 |
| PENGARUH PENJUALAN DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PERUSAHAAN PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK TAHUN 2005-2019 | 53 |
| ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK MENILAI KEBERHASILAN DALAM PENGELOLAAN MODAL KERJA PADA PT KIMIA FARMA (PERSERO) TBK PERIODE 2015 – 2019 | 66 |
| ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMBELI ATAU MEMPRODUKSI SENDIRI BAHAN BAKU PADA PT. JAPFA COMFEED INDONESIA TBK. TAHUN 2018-2019 | 79 |

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK MENILAI
KEBERHASILAN DALAM PENGELOLAAN MODAL KERJA PADA PT
KIMIA FARMA (PERSERO) TBK PERIODE 2015 – 2019**

Oleh : Surya Ramadhan Noor, SE., MM., Syarifah Shaumal Fitri

Email : suryaramadhan@poltekpos.ac.id

D3 Akuntansi Politeknik Pos Indonesia

ABSTRAK

Modal Kerja didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu yang pendek. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis keberhasilan dalam pengelolaan modal kerja PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2015-2019 dengan menggunakan Rasio Keuangan yang terdiri dari Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas. Tujuan penelitian ini untuk menilai keberhasilan pengelolaan modal kerja perusahaan dan untuk mengetahui apakah pengelolaan modal kerja yang telah dilakukan berjalan dengan efektif. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan Laporan Keuangan. Hasil yang di peroleh setelah dilakukannya penelitian ini adalah dalam pengelolaan modal kerja nya belum efektif dan efisien karena tingkat rasio aktifitas pada PT. Kimia Farma (persero) Tbk setiap tahunnya menurun. Dan jika dibandingkan dengan perusahaan sejenis PT. Kimia Farma (Persero) Tbk menunjukkan beberapa rasio yang lebih unggul dari kesembilan perusahaan tersebut dan ada juga beberapa rasio yang masih berada diposisi bawah dari kesembilan perusahaan.

Kata Kunci : Analisis Rasio Keuangan, Pengelolaan Modal Kerja, dan PT Kimia Farma (Persero) Tbk

1.1 PENDAHULUAN

1.1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan salah satu sarana ekonomi yang dikelola secara bersama-sama untuk memperoleh laba yang optimal dalam memaksimalkan nilai valuenya. Perusahaan yang baik dapat dikatakan berhasil apabila perusahaan yang dimiliki mempunyai manajemen yang mampu melihat kemungkinan dan kesempatan dimasa yang akan datang, baik jangka pendek (Short Term), maupun jangka panjang (Long Term) agar tujuan perusahaan tersebut tercapai yang dapat dilihat dari Laporan Keuangannya.

Pada dasarnya setiap perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setiap aktivitas perusahaan selalumerlukan dana, baik untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk membiayai jangka panjangnya. Dana yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan operasional sehari-hari disebut Modal Kerja.

Perusahaan membutuhkan Modal Kerja untuk membiayai kegiatan operasional di perusahaan. Modal kerja menyediakan kas yang sesuai dengan kebutuhan bisnis di perusahaan tersebut. Dapat dijabarkan modal kerja perusahaan itu digunakan untuk membayar gaji pegawai perusahaan, pembelian bahan mentah untuk diproduksi, membayar ongkos angkutan, membayar hutang, serta membayar biaya lain-lainnya. Modal kerja yang telah dikeluarkan oleh perusahaan diharapkan dapat kembali masuk ke perusahaan dalam jangka waktu yang pendek melalui hasil penjualan produk yang ada di perusahaan tersebut. Modal kerja yang berasal dari penjualan produk tersebut akan dikeluarkan lagi untuk biaya operasional berikutnya.

Pengelolaan modal kerja juga merupakan tanggung jawab utama setiap manajer atau pimpinan di setiap perusahaan. Manajer harus lebih teliti di dalam pengawasan terhadap modal kerja agar sumber modal kerja dapat digunakan secara efektif di masa yang akan datang. Serta Manajer juga perlu mengetahui

perputaran modal kerja agar dapat menyusun rencana aktivitas untuk periode mendatang. Selain mengetahui perputaran modal, seorang manajer harus menghindari adanya kelebihan atau kekurangan modal kerja. Jika terjadi kelebihan modal maka akan mengakibatkan adanya dana yang menganggur dan berarti mengabaikan kesempatan untuk mendapatkan laba. Selain itu jika kekurangan modal maka akan mengakibatkan tingkat kegiatan yang akan dilaksanakan lebih rendah dari yang direncanakan. Maka dari itu, diperlukan perhitungan yang tepat dalam mengelola modal kerja agar tercapai keseimbangan yang optimal. Modal kerja terkait dengan penyediaan kas, piutang, surat berharga serta persediaan.

PT. Kimia Farma (Persero) Tbk merupakan perusahaan multinasional yang menghasilkan produk Farmasi. PT Kimia Farma (Persero) Tbk ini adalah perusahaan industri Farmasi pertama di Indonesia yang didirikan pada saat pemerintahan Hindia Belanda pada tahun 1817. PT Kimia Farma (Persero) Tbk sudah termasuk salah

satu perusahaan Badan Usaha Milik

Negara (BUMN) yang bergerak di bidang Farmasi di Indonesia. Perusahaan ini mengoperasikan dalam pelayanan kesehatan yang terintegrasi dengan empat portofolio bisnis utama yaitu, Industri Farmasi, Distribusi dan Perdagangan, Ritel Farmasi, dan Perdagangan Internasional. PT Kimia Farma (Persero) Tbk menyediakan barang dan jasa yang bermutu tinggi khususnya di bidang

Industri Kimia, Farmasi, Biologi, Kesehatan, Industri makanan atau minuman, dan Apotik. Pada saat ini PT Kimia Farma (Persero) Tbk memproduksi beberapa jenis obat-obatan yang terdiri dari beberapa kategori produk yaitu Obat Etikal, Obat Generik, Produk Kesehatan Konsumen (Over The Counter (OTC)), Obat Herbal dan Kosmetik), dan bahan baku obat-obatan lainnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Keberhasilan Dalam Pengelolaan Modal Kerja Pada PT. Kimia**

Farma (Persero) Tbk Periode 2015-2019”.

1.1.2 Tujuan Penelitian

untuk menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan Rasio Keuangan seperti Rasio Likuiditas, Rasio Aktifitas, dan Rasio Profitabilitas untuk menilai keberhasilan dalam pengelolaan modal kerja pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk periode 2015-2019. Serta untuk mengetahui apakah Pengelolaan Modal Kerja yang telah dilakukan oleh PT. Kimia Farma (Persero) Tbk periode 2015-2019 berjalan dengan efektif dan efisien.

1.2 METODE PENELITIAN

1.2.1 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam laporan penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2015-2019.

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam Penelitian ini menggunakan teknik Sampel *non random* atau *non probability*. Adapun sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi, dan laporan Perubahan Modal PT.

Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2015-2019.

1.2.2 Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan Rasio Keuangan seperti Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas dan juga membandingkan dengan rata-rata industri perusahaan sejenis dengan menggunakan rasio keuangan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menghitung atau menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio likuiditas yang meliputi Rasio Lancar dan Rasio Perputaran Kas
2. Menghitung atau menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio aktivitas yang meliputi Rasio Perputaran Piutang, Rasio Perputaran Persediaan, Rasio Perputaran Modal Kerja, dan Rasio Perputaran Aktiva Tetap.
3. Menghitung atau menganalisis laporan

keuangan menggunakan rasio profitabilitas yaitu ROE.

4. Menghitung atau Menganalisis perbandingan Rasio-rasio Keuangan PT Kimia Farma (Persero) Tbk dengan Rata-rata Industri Perusahaan sejenis.

1.3 HASIL DAN PEMBAHASAN

1.3.1 Perhitungan Rasio Keuangan PT. Kimia Farma Persero Tbk

1. Rasio Likuiditas
 - a. Rasio Lancar (Current Ratio)

| Tahun | Aktiva Lancar | Utang Lancar | Rasio Lancar |
|---|---------------|---------------|--------------|
| 2015 | 2.100.921.793 | 1.092.623.765 | 2 |
| 2016 | 2.906.737.458 | 1.696.208.867 | 2 |
| 2017 | 3.662.090.215 | 2.369.507.448 | 2 |
| 2018 | 5.369.546.726 | 3.774.304.481 | 1 |
| 2019 | 7.344.787.123 | 7.392.140.277 | 1 |
| RATA-RATA RASIO LANCAR (CURRENT RATIO) | | | 1,6 |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa rasio lancar pada tahun 2015-2019 mengalami penurunan.

b. Rasio Perputaran Kas (Cash Turnover)

| Tahun | Penjualan Bersih | Modal Kerja Bersih | Perputaran Kas |
|---------------------------------|------------------|--------------------|----------------|
| 2015 | 4,860,371,483 | 1,008,298,028 | 4.8 |
| 2016 | 5,811,502,656 | 1,210,528,590 | 4.8 |
| 2017 | 6,127,479,369 | 1,292,582,767 | 4.7 |
| 2018 | 7,454,114,741 | 1,595,242,245 | 4.6 |
| 2019 | 9,400,535,476 | -47,353,154 | -198 |
| RATA-RATA PERPUTARAN KAS | | | -35,82 |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa perputaran kas PT. Kimia Farma (Persero Tbk) pada tahun 2015-2019 mengalami penurunan.

2. Rasio Profitabilitas

a. Rasio Perputaran Piutang (Receivable Turnover)

| Tahun | Piutang | Penjualan | Perputaran Piutang |
|-------------------------------------|---------------|---------------|--------------------|
| 2015 | 576,206,357 | 4,860,371,483 | 8.4 |
| 2016 | 733,055,599 | 5,811,502,656 | 8 |
| 2017 | 978,942,456 | 6,127,479,369 | 6.2 |
| 2018 | 950,174,151 | 7,454,114,741 | 8 |
| 2019 | 2,298,129,308 | 9,400,535,476 | 4 |
| RATA-RATA PERPUTARAN PIUTANG | | | 6.92 |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa perputaran piutang PT. Kimia Farma (Persero) Tbk pada tahun 2015-2019 mengalami fluktuatif.

b. Rasio Perputaran Persediaan (Inventory Turnover)

| Tahun | Penjualan | Persediaan | Perputaran Persediaan |
|--|---------------|---------------|-----------------------|
| 2015 | 4,860,371,483 | 742,317,799 | 6.5 |
| 2016 | 5,811,502,656 | 967,326,842 | 6 |
| 2017 | 6,127,479,369 | 1,192,342,702 | 5.1 |
| 2018 | 7,454,114,741 | 1,805,736,012 | 4.1 |
| 2019 | 9,400,535,476 | 2,849,106,176 | 3.2 |
| RATA-RATA PERPUTARAN PERSEDIAAN | | | 4.98 |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa perputaran

persediaan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk pada tahun 2015-2019 mengalami penurunan.

c. Rasio Perputaran Modal Kerja (Working Capital Turnover)

| Tahun | Penjualan Bersih | Aktiva Lancar | Perputaran Modal Kerja |
|---|------------------|---------------|------------------------|
| 2015 | 4.860.371.483 | 2.100.921.793 | 2,3 |
| 2016 | 5.811.502.656 | 2.906.737.458 | 2 |
| 2017 | 6.127.479.369 | 3.662.090.215 | 1,6 |
| 2018 | 7.454.114.741 | 5.369.546.726 | 1,3 |
| 2019 | 9.400.535.476 | 7.344.787.123 | 1,2 |
| RATA-RATA PERPUTARAN MODAL KERJA | | | 1,68 |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa perputaran modal kerja PT. Kimia Farma (Persero) Tbk pada tahun 2015-2019 mengalami penurunan. sebesar 0,1 kali menjadi 1,2 kali.

d. Rasio Perputaran Aktiva Tetap (Total Assets Turnover)

| Tahun | Penjualan | Total Aktiva Tetap | Perputaran Aktiva Tetap |
|--|---------------|--------------------|-------------------------|
| 2015 | 4,860,371,483 | 3,434,879,313 | 1.4 |
| 2016 | 5,811,502,656 | 4,612,562,541 | 1.2 |
| 2017 | 6,127,479,369 | 6,096,148,972 | 1 |
| 2018 | 7,454,114,741 | 9,460,427,317 | 0.7 |
| 2019 | 9,400,535,476 | 18,352,877,132 | 0.5 |
| RATA-RATA PERPUTARAN AKTIVA TETAP | | | 0.96 |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa perputaran aktiva tetap PT. Kimia Farma (Persero) Tbk pada tahun 2015-2019 mengalami penurunan.

3. Rasio Profitabilitas

a. ROE

| Tahun | EAIT | Total Equity | ROE % |
|----------------------|-------------|---------------|------------|
| 2015 | 265.549.762 | 2.056.559.640 | 13% |
| 2016 | 271.597.947 | 2.271.407.409 | 12% |
| 2017 | 331.707.917 | 2.572.520.755 | 13% |
| 2018 | 401.792.808 | 3.356.459.729 | 12% |
| 2019 | 15.890 | 7.412.926.828 | 0% |
| RATA-RATA ROE | | | 10% |

Berdasarkan dengan tabel

didas menunjukkan bahwa ROE PT.

tahun 2015-2019 yang diperoleh cenderung mengalami fluktuatif.

1.3.2 Perbandingan Analisis Rasio Keuangan Pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk Dengan Perusahaan Sejenis

1. Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar (Current Ratio)

| PERUSAHAAN | CURRENT RATIO | | | | | RATA-RATA |
|--|---------------|------|------|------|------|-----------|
| | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | |
| PT. Kimia Farma Tbk | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1,6 |
| PT. Darya Varia Laboratoria Tbk | 3,5 | 2,8 | 2,6 | 2,8 | 2,9 | 2,92 |
| PT. Indofarma Tbk | 1,2 | 1,2 | 1 | 1 | 1,8 | 1,24 |
| PT. Kalbe Farma Tbk | 3,7 | 4,1 | 4,5 | 4,6 | 4,3 | 4,24 |
| PT. Merck Indonesia Tbk | 3,6 | 4,2 | 3 | 1,3 | 2,5 | 2,92 |
| PT. Phapros Tbk | 2,8 | 3 | 4,1 | 1 | 1 | 2,38 |
| PT. Pyridam Farma Tbk | 2 | 2,1 | 3,5 | 2,7 | 3,5 | 2,76 |
| PT. Sido Muncul Tbk | 9,2 | 8,3 | 7,8 | 4,2 | 4,1 | 6,72 |
| PT. Tempo scan Pasific Tbk | 2,5 | 2,6 | 2,5 | 2,5 | 2,7 | 2,56 |
| STANDAR RATA-RATA INDUSRI CURRENT RATIO | | | | | | 3 |

Berdasarkan tabel perbandingan rasio lancar dengan perusahaan sejenis menunjukan

Kimia Farma (Persero) Tbk

pada

bahwa ada beberapa perusahaan yang
lebih unggul dalam memenuhi

kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang lebih unggul dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya adalah PT. Sido Muncul Tbk.

**b. Rasio Perputaran Kas
(Cash Turnover)**

| PERUSAHAAN | RASIO PERPUTARAN KAS | | | | | RATA-RATA |
|--|----------------------|------|------|------|------|------------|
| | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | |
| PT. Kimia Farma Tbk | 4,8 | 4,8 | 4,7 | 4,6 | -198 | -35,82 |
| PT. Darya Varia Laboratoria Tbk | 1,7 | 2 | 2,1 | 2,1 | 2,1 | 2 |
| PT. Indofarma Tbk | 7,3 | 11,2 | 43,2 | 39,5 | 3,5 | 20,94 |
| PT. Kalbe Farma Tbk | 2,8 | 2,6 | 2,5 | 2,5 | 2,6 | 2,6 |
| PT. Merck Indonesia Tbk | 2,8 | 2,7 | 3 | 2,3 | 1,8 | 2,52 |
| PT. Phapros Tbk | 2 | 2,1 | 1,7 | 27 | 73 | 21,16 |
| PT. Pyridam Farma Tbk | 6 | 4,8 | 3,9 | 4,3 | 3,6 | 4,52 |
| PT. Sido Muncul Tbk | 1,4 | 1,6 | 2,8 | 2,3 | 2,3 | 2,08 |
| PT. Tempo scan Pasific Tbk | 3,1 | 3,3 | 3,1 | 3,2 | 3,1 | 3,16 |
| STANDAR RATA-RATA INDUSTRI RASIO PERPUTARAN KAS | | | | | | 2,5 |

Berdasarkan tabel perbandingan rasio perputaran kas dengan perusahaan sejenis diatas menunjukkan bahwa ada beberapa perusahaan yang lebih unggul dalam pengelolaan kas nya. Perusahaan yang lebih unggul dalam pengelolaan kas adalah PT. Phapros meskipun pada tahun 2017 mengalami penurunan perputaran kas akan tetapi

pada tahun berikutnya mengalami kenaikan.

2. Rasio Profitabilitas

a. Rasio Perputaran Piutang

| PERUSAHAAN | RASIO PERPUTARAN PIUTANG | | | | | RATA-RATA |
|--|--------------------------|------|------|------|------|-----------|
| | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | |
| PT. Kimia Farma Tbk | 8,4 | 8 | 6,2 | 8 | 4 | 6,92 |
| PT. Darya Varia Laboratoria Tbk | 3,2 | 3,1 | 3,2 | 2,9 | 3,2 | 3,12 |
| PT. Indofarma Tbk | 7,7 | 7,3 | 8,7 | 6 | 5,2 | 6,98 |
| PT. Kalbe Farma Tbk | 7,3 | 7,1 | 6,8 | 6,2 | 6,1 | 6,7 |
| PT. Merck Indonesia Tbk | 5,7 | 6,7 | 5,3 | 2 | 2,7 | 4,48 |
| PT. Phapros Tbk | 3 | 3,1 | 3 | 2,1 | 1,8 | 2,6 |
| PT. Pyridam Farma Tbk | 7,2 | 5,6 | 5,9 | 5,8 | 5,8 | 6,06 |
| PT. Sido Muncul Tbk | 6,3 | 6,6 | 6 | 6,6 | 5,7 | 6,24 |
| PT. Tempo scan Pasific Tbk | 7,5 | 8,6 | 7,9 | 7,7 | 8,1 | 7,96 |
| STANDAR RATA-RATA INDUSTRI RASIO PERPUTARAN PIUTANG | | | | | | 6 |

Berdasarkan tabel perbandingan rasio perputaran piutang dengan perusahaan sejenis diatas menunjukkan bahwa ada beberapa perusahaan yang lebih unggul dalam pengelolaan piutangnya. Perusahaan yang lebih unggul dalam pengelolaan piutang adalah PT. Tempo Scan Pasific

meskipun setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan.

b. Rasio Perputaran Persediaan

| PERUSAHAAN | RASIO PERPUTARAN PERSEDIAAN | | | | | RATA-RATA |
|---|-----------------------------|------|------|------|------|-----------|
| | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | |
| PT. Kimia Farma Tbk | 6,5 | 6 | 5,1 | 4,1 | 3,2 | 4,98 |
| PT. Darya Varia Laboratoria Tbk | 6,5 | 6,9 | 7,7 | 6 | 5,4 | 6,5 |
| PT. Indofarma Tbk | 5,4 | 5,7 | 6,4 | 7,3 | 9,2 | 6,8 |
| PT. Kalbe Farma Tbk | 6 | 5,8 | 5,7 | 6 | 6 | 5,9 |
| PT. Merck Indonesia Tbk | 6,1 | 4,5 | 4 | 2,3 | 3,1 | 4 |
| PT. Phapros Tbk | 4,4 | 4,3 | 6,3 | 3,1 | 3 | 4,22 |
| PT. Pyridam Farma Tbk | 6 | 5,3 | 6 | 6 | 5,5 | 5,76 |
| PT. Sido Muncul Tbk | 8,3 | 8 | 9,6 | 8,8 | 10,2 | 8,98 |
| PT. Tempo scan Pasific Tbk | 6,6 | 6,7 | 6,4 | 6,6 | 7,7 | 6,8 |
| STANDAR RATA-RATA INDUSTRI RASIO PERPUTARAN PERSEDIAAN | | | | | | 6 |

Berdasarkan tabel perbandingan rasio perputaran persediaan dengan perusahaan sejenis diatas menunjukkan bahwa ada beberapa perusahaan yang lebih unggul dalam pengelolaan persediaannya. Perusahaan yang lebih unggul dalam pengelolaan persediaan adalah PT. Sido Muncul Tbk .

c. Rasio Perputaran Modal Kerja

| PERUSAHAAN | RASIO PERPUTARAN MODAL KERJA | | | | | RATA-RATA |
|--|------------------------------|------|------|------|------|-------------|
| | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | |
| PT. Kimia Farma Tbk | 2,3 | 2 | 1,6 | 1,3 | 1,2 | 1,68 |
| PT. Darya Varia Laboratoria Tbk | 1,2 | 1,3 | 1,3 | 1,4 | 1,4 | 1,32 |
| PT. Indofarma Tbk | 1,5 | 1,9 | 1,7 | 1,8 | 1,6 | 1,7 |
| PT. Kalbe Farma Tbk | 2 | 2 | 2 | 1,9 | 2 | 1,98 |
| PT. Merck Indonesia Tbk | 2 | 2 | 2 | 0,6 | 1,1 | 1,54 |
| PT. Phapros Tbk | 1,3 | 1,4 | 1,3 | 1 | 0,9 | 1,18 |
| PT. Pyridam Farma Tbk | 3 | 2,6 | 2,8 | 2,7 | 2,5 | 2,72 |
| PT. Sido Muncul Tbk | 1,2 | 1,4 | 1,5 | 1,7 | 1,7 | 1,5 |
| PT. Tempo scan Pasific Tbk | 1,9 | 2 | 1,8 | 1,9 | 2 | 1,92 |
| STANDAR RATA-RATA INDUSTRI RASIO PERPUTARAN MODAL KERJA | | | | | | 1,72 |

Berdasarkan tabel perbandingan rasio perputaran modal kerja dengan perusahaan sejenis diatas menunjukkan bahwa ada beberapa perusahaan yang lebih unggul dalam pengelolaan modal kerjanya. Perusahaan yang lebih unggul dalam pengelolaan modal kerja adalah PT. Pyridam Farma Tbk meskipun perputaran modal kerja

setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan.

d. Rasio Perputaran Aktiva Tetap

| PERUSAHAAN | RASIO PERPUTARAN AKTIVA TETAP | | | | | RATA-RATA |
|---|-------------------------------|------|------|------|------|-----------|
| | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | |
| | PT. Kimia Farma Tbk | 1,4 | 1,2 | 1 | 0,7 | |
| PT. Darya Varia Laboratoria Tbk | 0,9 | 0,9 | 1 | 1 | 1 | 0,96 |
| PT. Indofarma Tbk | 1 | 1,2 | 1 | 1,1 | 1 | 1,06 |
| PT. Kalbe Farma Tbk | 1,3 | 2,3 | 1,2 | 1,2 | 1,1 | 1,42 |
| PT. Merck Indonesia Tbk | 1,5 | 1,3 | 1,3 | 0,4 | 0,8 | 1,06 |
| PT. Phapros Tbk | 1 | 0,9 | 0,8 | 0,5 | 0,5 | 0,74 |
| PT. Pyridam Farma Tbk | 1,3 | 1,3 | 1,4 | 1,3 | 1,3 | 1,32 |
| PT. Sido Muncul Tbk | 0,7 | 0,8 | 0,8 | 0,8 | 0,8 | 0,78 |
| PT. Tempo scan Pasific Tbk | 1,3 | 1,3 | 1,2 | 1,2 | 1,3 | 1,26 |
| STANDAR RATA-RATA INDUSTRI RASIO PERPUTARAN AKTIVA TETAP | | | | | | 1 |

Berdasarkan tabel perbandingan rasio perputaran aktiva tetap dengan perusahaan sejenis diatas menunjukkan bahwa ada beberapa perusahaan yang lebih unggul dalam pengelolaan aktiva tetapnya. Perusahaan yang lebih unggul dalam pengelolaan aktiva tetap-nya adalah PT. Kalbe Farma Tbk meskipun perputaran aktiva

tetap-nya setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan.

3. Rasio Profitabilitas

a. ROE

| PERUSAHAAN | ROE | | | | | RATA-RATA |
|---------------------------------------|------|------|------|------|------|------------|
| | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | |
| PT. Kimia Farma Tbk | 13% | 12% | 13% | 12% | 0% | 10% |
| PT. Darya Varia Laboratoria Tbk | 11% | 14% | 15% | 17% | 17% | 15% |
| PT. Indofarma Tbk | 1% | -3% | -9% | -7% | 2% | -3% |
| PT. Kalbe Farma Tbk | 19% | 19% | 18% | 16% | 15% | 17% |
| PT. Merck Indonesia Tbk | 30% | 26% | 24% | 224% | 13% | 63% |
| PT. Phapros Tbk | 14% | 14% | 18% | 17% | 12% | 15% |
| PT. Pyridam Farma Tbk | 3% | 5% | 7% | 7% | 7% | 6% |
| PT. Sido Muncul Tbk | 17% | 17% | 18% | 23% | 26% | 20% |
| PT. Tempo scan Pasific Tbk | 12% | 12% | 11% | 10% | 10% | 11% |
| STANDAR RATA-RATA INDUSTRI ROE | | | | | | 17% |

Berdasarkan tabel perbandingan ROE dengan perusahaan sejenis diatas menunjukkan bahwa ada beberapa perusahaan yang lebih unggul. Perusahaan yang lebih unggul dalam pengelolaan ROE adalah PT. Merck Indonesia Tbk meskipun perputaran aktiva tetap-nya setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan.

1.4 KESIMPULAN DAN SARAN

1.4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan tentang analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan sebagai alat untuk menilai keberhasilan dalam pengelolaan modal kerja pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk periode 2015-2019, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil perhitungan dengan menggunakan rasio keuangan yaitu sebagai berikut:

a. Rasio Likuiditas

Hasil analisis rasio keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk pada tahun 2015-2019 dengan menggunakan Rasio Lancar/*Current Ratio* dan Rasio Perputaran Kas pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk periode 2015-2019 dapat dikatakan kurang baik dikarenakan Rasio lancar dan Rasio perputaran kas mengalami penurunan dan berada dibawah rata-rata industri. Yang menyebabkan perusahaan tidak dapat

memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera akan jatuh tempo dan tidak dapat memenuhi biaya-biaya yang berkaitan dengan perusahaan yang menyebabkan modal kerja yang ditanamkan pada PT. Kimia Farma kurang mencukupi biaya/kegiatan operasional dalam perusahaan.

b. Rasio Aktifitas

Hasil analisis rasio keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk pada tahun 2015-2018 dengan menggunakan rasio perputaran piutang dapat dikatakan baik karena berada diatas rata-rata industri, tetapi pada tahun 2019 mengalami penurunan yang signifikan yang dapat dikatakan pada tahun tersebut perusahaan mengalami kemacetan piutang. Dan untuk rasio perputaran persediaan, rasio perputaran modal kerja dan rasio perputaran aktiva tetap dapat dikatakan kurang baik karena masih berada di bawah rata-rata industri.

Dapat dikatakan bahwa perusahaan belum dapat mengelola piutang pada periode tertentu yang menyebabkan tidak ada modal kerja yang bertambah, kurangnya pengelolaan persediaan yang ditanamkan pada periode tertentu yang menyebabkan persediaan menumpuk dan tidak adanya modal kerja yang bertambah, kurangnya pengelolaan modal kerja yang digunakan pada periode tertentu dengan efektif yang menyebabkan perusahaan tidak dapat membiayai kegiatan operasional perusahaan, dan kurangnya pengelolaan aktiva tetapnya pada periode tertentu dengan efektif.

c. Rasio Profitabilitas

Hasil analisis rasio keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk pada tahun 2015-2019 dengan menggunakan perhitungan ROE mengalami penurunan dan berada dibawah rata-rata industri. Yang dapat dikatakan bahwa

perusahaan belum bisa mengembalikan modal nya sendiri.

2. Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio perputaran modal kerja pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk periode 2015-2019 dapat dikatakan pengelolaan modal kerja yang ada pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk periode 2015-2019 belum efektif dan efisien karena tingkat rasio aktifitas pada PT. Kimia Farma (persero) Tbk setiap tahunnya menurun. Dan dapat dilihat dari perhitungan Rasio Likuiditas, Rasio Aktifitas dan Rasio Profitabilitas pada PT. Kimia Farma masih berada dibawah Rata-rata Industri. Yang menyebabkan modal kerja pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk periode 2015-2019 tidak dapat membiayai kegiatan operasional yang ada di perusahaan dan menimbulkan perusahaan melakukan pinjaman ke bank untuk dapat

membiayai kegiatan operasional perusahaan tersebut. Dan berdasarkan hasil perbandingan dengan perusahaan sejenis PT. Kimia Farma (Persero) Tbk beradadi posisi kelima dari sembilan perusahaan.

1.4.2 Saran

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan maka ada beberapa saran dari penulis untuk hasil penelitian ini :

Bagi pihak manajemen perusahaan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk diharapkan agar lebih memperbaiki dan meningkatkan Kembali Rasio Likuiditas, Rasio Aktifitas, dan Rasio Profitabilitas. Karena Rasio-rasio tersebut sangat penting bagi keberlangsungan perusahaan demi mencapai tujuan yang diinginkan. Efektifitas dan Efisiensi penggunaan modal kerja akan mempengaruhi rasio-rasio keuangan, sehingga perusahaan

harus mampu memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya guna keberlangsungan perusahaan. Selain itu perusahaan juga dapat melakukan promosi yang menarik dan melakukan pengembangan terhadap produknya, sehingga dapat meningkatkan pendapatan perusahaan.

Diperhatikan kembali mengenai piutang perusahaan, jika terjadinya kemacetan dalam piutang perusahaan akan sulit untuk mendapatkan modal kerjanya kembali dan juga manajemen harus memperbaiki kebijakan piutang tersebut. Serta manajemen juga harus melihat besarnya hutang perusahaan, jika hutang terlalu tinggi maka manajemen harus memperbaiki kebijakan hutang tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Yohanes Casmadi, SE., MM. selaku Ka Prodi D3 Akuntansi sekaligus Pembimbing II Tugas Akhir.
2. Christine Riani Elisabeth, SE., MM. selaku koordinator Tugas Akhir sekaligus Penguji I Tugas Akhir.
3. Dr. Cahyat Rohyana, SE., MM. selaku dosen pembimbing I Tugas Akhir.
4. Surya Ramadhan Noor, SE., MM. selaku Dosen Pembimbing II Tugas Akhir.
5. Nur Aziz Sugiharto, SE., Ak., MM., CA. Wali kelas D3 Akuntansi 3B dan selaku penguji II Tugas Akhir.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin. Agus Zainul. 2018. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Zahir Publishing.

Hery. 2018. *Manajemen Strategik*. Jakarta: PT Grasindo.

Kasmir. 2019. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.

Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.

Kimia Farma. 2020. Surat Edaran PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. No.564/PR000/1200/IV/2020 tentang Penjelasan Kenaikan Jumlah *Asset* dan *Liabilitas* per 31 Desember 2019.

Rukajat. Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Yusuf. Muri. 2017. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan (Edisi Pertama)*.

Jurnal :

Bobby, Darminto Dan Zahroh. 2014. *Analisis Efektivitas Pengelolaan Modal Kerja dalam Hubungannya dengan Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Japra Comfeed Indonesia Tnk yang terdaftar di BEI*.

Jurnal Administrasi Bisnis (JAB).
Vol. 15 No.1 Oktober 2014.

Citra, Parengkuan, dan Sri. 2014.
*Efisiensi Penggunaan Modal Kerja
Pada Perusahaan Kosmetik yang
Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia
Periode 2008-2012*. Jurnal EMBA
Vol. 2 Juni, Hal. 902-912.

Imam, dan Sri. 2014. *Analisis
Laporan Keuangan Sebagai Alat
Untuk Menilai Keberhasilan Dalam
Mengelola Modal Kerja Pada PT.
Tunas Baru Lampung, Tbk.*

Karina, Dzulkirom, dan Raden. 2017.
*Analisis Pengelolaan Modal Kerja
Dalam Upaya Meningkatkan
Likuiditas dan Profitabilitas pada PT
Gudang Garam Tbk Periode 2014-
2016*. Jurnal Administrasi Bisnis
(JAB) Vol. 50 No. 1 Oktober 2017.

Rahman dan Ridwan.2017. *Efisiensi
dan Efektivitas Penggunaan Modal
Kerja pada Koperasi Syariah Di
Kota Banda Aceh Tahun 2011-2015*.
Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi
Akuntansi (JIMEKA). Vol. 2. No 3
2017 Halaman 168-179.

Situs Web :

Website (Online
(<https://www.kimiafarma.co.id/>
diakses 20 April 2020))

Website(Online ([https://www.Darya-
Varia.com](https://www.Darya-Varia.com) / diakses 25 Juni 2020))

Website(Online([https://www.indofar
ma.id/ diakses](https://www.indofarma.id/) 25 Juni 2020))

Website(Online([https://www.kalbe.c
o.id/ diakses](https://www.kalbe.co.id/) 25 Juni 2020))

Website(Online([https://www.merckg
roup.com/ diakses](https://www.merckgroup.com/) 25 Juni 2020))

Website(Online([https://www.kimiafa
rma.co.id. / diakses](https://www.kimiafarma.co.id/) 25 Juni 2020))

Website(Online([https://www.pyfa.co
.id/ diakses](https://www.pyfa.co.id/) 25 Juni 2020))

Website(Online([https://www.sidomu
ncul.co.id/ diakses](https://www.sidomuncul.co.id/) 25 Juni 2020))

Website(Online([https://www.tempos
cangroup.com/ diakses](https://www.temposcangroup.com/) 25 Juni
2020))

